

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena data yang diteliti dalam penelitian ini berupa angka.¹

Jenis penelitian penelitian lapangan, yaitu peneliti mengadakan penelitian langsung ke lapangan² untuk meneliti apakah media pembelajaran realita berpengaruh terhadap penguasaan mufradat bahasa Arab siswa kelas IV MIN 4 Hulu sungai Tengah.

B. Desain Penelitian

Suatu penelitian dilakukan untuk mendapatkan data dengan tujuan yang ingin dicapai oleh seorang peneliti. Data dapat diperoleh melalui suatu cara ilmiah atau metode ilmiah. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.³ Semua desain pada dasarnya baik dan dapat digunakan, namun dalam menentukan metode penelitian

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 7.

² Rini Asmara, "Sistematika Informatika Pengolahan Data Penanggulangan Bencana Pada Kantor Badan Penanggulangan Bencana Daerag(BPBD) Kabupaten Padang Pariaman" 3 (2017): 1.

³ Sugiyono, 7.

yang tepat dalam suatu penelitian maka harus sesuai dengan permasalahan yang diteliti.

Permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini adalah “Penggunaan Media Realita dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat Bahasa Arab Siswa Kelas IV MIN 4 Hulu Sungai Tengah”. Desain yang tepat dalam penelitian ini adalah desain penelitian *pre-experimental*. Bentuk *pre-experimental designs* yang digunakan yaitu *one-group pretest-posttest design*. Desain penelitian ini hanya menggunakan satu kelompok saja, karena tidak adanya variabel kontrol, dan sampel tidak dipilih secara random.⁴ Sebelum diberi perlakuan, kelompok eksperimen terlebih dahulu diberikan *pretest*, kemudian diberi perlakuan (*treatment*) dengan menggunakan pembelajarn media realita dan setelah itu diberi *posttest*. Alasan mengapa peneliti menggunakan *one-group pretest-posttest design* karena sekolah yang menjadi tempat penelitian tidak memiliki kelas paralel jadi hanya memungkinkan satu kelas saja yang bisa dijadikan kelas ekperimen. Berikut adalah tabel *one-group pretest-posttest design* dalam penelitian ini:

Tabel I Desain Penelitian *One-Group Pretest-Posttest Design*

<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
O ₁	X	O ₂

Keterangan:

O₁ = Nilai *Pretest*

⁴ Sugiyono, 74.

X = Diberi Perlakuan

O₂ = Nilai *Posttest*

Hal pertama yang dilakukan adalah menetapkan kelompok yang akan dijadikan kelompok eksperimen. Dalam desain penelitian ini kelompok yang digunakan hanya satu kelompok saja, sehingga tidak menggunakan kelompok kontrol. Sebelum diberikan perlakuan, kelompok eksperimen diberikan *pretest* terlebih dahulu, kemudian dilakukan perlakuan kepada kelompok eksperimen dengan menggunakan media realita pada pelajaran mufradat bahasa Arab. Perlakuan yang diberikan pada kelas eksperimen adalah sebanyak tiga kali perlakuan (seri pertama, seri kedua, seri ketiga). Setelah diberi perlakuan kelompok eksperimen diberikan *posttest*, sehingga dapat diperoleh nilai selisih antara skor *pretest* dan *posttest*. Nilai *pretest* dan *posttest* menggambarkan nilai literasi pada diri siswa sebelum dan sesudah diberi perlakuan menggunakan media ralita..

C. Tempat dan Waktu penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 4 Hulu Sungai Tengah Kecamatan Batang Alai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Pemilihan madrasah ini sebagai tempat penelitian adalah karena di Madrasah ini belum pernah diterapkan penggunaan media realita dalam pembelajaran bahasa Arab. Lokasi penelitian yang akan dilakukan sebagai berikut:

a. Identitas

Nama Madrasah : MIN 4 Hulu sungai Tengah

Alamat : Jln. Merdeka, Desa Kapar, Kec. Batang alai Selatan,
Kab. Hulu sungai Tengah

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada semester dua tahun ajaran 2021/2022.

Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik sekolah dan kesedian dari guru bahasa Arab pada sekolah yang bersangkutan.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek atau subyek yang memiliki karakteristik yang sama.⁵ Seluruh penduduk yang dimaksudkan untuk diselidiki disebut populasi atau universum. Hal tersebut dikemukakan juga oleh Margono,⁶ populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan. Berdasarkan pernyataan tersebut maka populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV MIN 4 Hulu Sungai Tengah pada semester genap, yang berjumlah 25 orang siswa.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dipilih untuk sebuah penelitian yang dapat mewakili seluruh populasi. Hal ini sejalan dengan

⁵ Bagus Sumargo, *Teknik Sampling* (Jakarta: UNJ PRESS, 2020), 52.

⁶ Margono, S., *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), 118.

pendapat Arikunto,⁷ sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁸ Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *sampling* jenuh. Menurut Sugiyono *sampling* jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.⁹ Teknik ini digunakan apabila jumlah populasi relatif kecil dengan jumlah sampel dibawah 30 orang.¹⁰ Berdasarkan penjelasan diatas, karena populasi yang diambil yaitu siswa kelas IV MIN 4 Hulu Sungai Tengah yang berjumlah 25 orang maka seluruhnya sampel.

Untuk lebih jelas mengenai jumlah sampel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel II Data Siswa yang dijadikan Sampel Penelitian

No	Jenis Kelamin	Jumlah Siswa
1	Laki-laki	12 orang
2	Perempuan	13orang
Jumlah		25orang

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 109.

⁸ Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2015), 44.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian* (Bandung: CV Alfa Beta, 2001), 61.

¹⁰ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, 53.

E. Variabel Penelitian

Variabel yang terdapat dalam penelitian ini ada 2 jenis, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan media realita dalam pembelajaran mufradat bahasa Arab, sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah penguasaan mufradat bahasa Arab siswa.

Adapun hubungan antara dua variabel tersebut dapat dilihat skema berikut:

SKEMA



Keterangan:

X : Penggunaan media realita dalam pembelajaran mufradat bahasa Arab

Y : Penguasaan mufradat bahasa Arab siswa

F. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang diteliti dalam penelitian ini meliputi data pokok dan data penunjang. Dibawah ini akan dibahas secara rinci kedua data tersebut.

a. Data Pokok

Data pokok adalah data yang berkaitan dengan rumusan masalah. Data pokok yang akan digali dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Data yang berkenaan dengan penguasaan mufradat bahasa Arab pada siswa sebelum penggunaan media realita di MIN 4 Hulu Sungai Tengah.
- 2) Data yang berkenaan dengan penguasaan mufradat bahasa Arab pada siswa sesudah penggunaan media realita di MIN 4 Hulu Sungai Tengah.

b. Data Penunjang

Data penunjang adalah data tentang gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi :

- 1) Riwayat singkat berdirinya MIN 4 Hulu Sungai Tengah
- 2) Letak geografis MIN 4 Hulu Sungai Tengah
- 3) Identitas MIN 4 Hulu Sungai Tengah
- 4) Visi, Misi dan Tujuan MIN 4 Hulu Sungai Tengah
- 5) Keadaan guru di MIN 4 Hulu Sungai Tengah
- 6) Keadaan siswa di MIN 4 Hulu Sungai Tengah
- 7) Keadaan sarana dan prasarana yang ada di MIN 4 Hulu Sungai Tengah

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data pokok dan data penunjang, maka diperlukan sumber data. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Responden

Responden yaitu siswa kelas IV MIN 4 Hulu Sungai Tengah tahun ajaran 2021/2022.

b. Informan Tambahan

Informan tambahan dalam penelitian ini adalah orang yang memberikan informasi data-data yang terkait dengan penelitian yang diperoleh dari responden, antara lain kepala sekolah, guru bahasa Arab kelas IV, dan staf tata usaha MIN 4 Hulu Sungai Tengah.

c. Dokumen

Dokumen yaitu semua arsip sekolah yang berisi data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini, baik yang berasal dari pendidik maupun tata usaha.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Tes

Tes merupakan seperangkat instrumen atau sejumlah pertanyaan yang memerlukan jawaban dengan maksud untuk mengukur kemampuan, pengetahuan, dan kinerja seseorang. Hasil dari tes merupakan informasi berupa kemampuan dan keterampilan yang dimiliki oleh individu atau kelompok.¹¹

Tes pada dasarnya digunakan untuk berbagai keperluan. Seperti keperluan seleksi, keperluan klasifikasi, keperluan evaluasi dan keperluan konseling. Tes sering juga digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar

¹¹ Sumardi, *Teknik Pengukuran Dan Penilaian Hasil Belajar* (Batusangkar: Deepublish, 2020), 2.

siswa yang berkenaan dengan penguasaan bahan pembelajaran serta tujuan pembelajaran. Tes ini digunakan untuk mendapatkan informasi dan data tentang kemampuan siswa dalam menguasai materi tertentu dalam kegiatan pembelajaran.

Bentuk tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes objektif, yaitu dengan mengukur penguasaan mufradat bahasa Arab siswa. Tes dilakukan dalam bentuk *pretest* sebelum diberikan treatment dan *posttest* digunakan untuk mengukur keberhasilan siswa dalam menguasai mufradat bahasa Arab setelah diberikan perlakuan. Data hasil nilai tes ini digunakan untuk memperoleh nilai penguasaan mufradat Bahasa Arab siswa. Bentuk tes pilihan ganda dapat dilihat pada lampiran XII.

2. Observasi

Observasi adalah metode atau cara mengumpulkan mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung dari lapangan.¹² Observasi ini dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang aktifitas, perilaku, peristiwa, dan apa saja yang berkaitan dengan penelitian. Dalam hal ini dilakukan pengamatan langsung terhadap situasi didalam kelas, sehingga dengan dilakukannya observasi akan diperoleh gambaran, rekaman, catatan secara teliti terhadap peristiwa yang berhubungan dengan penelitian. Hasil observasi dapat dilihat pada lampiran XVII.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 112.

3. Wawancara

Wawancara adalah sebuah proses pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan sambil bertatap muka secara langsung antara pewawancara dengan responden.¹³ Bentuk wawancara yang digunakan adalah wawancara terarah, yaitu wawancara yang dilakukan secara bebas tetapi pewawancara telah menyiapkan pertanyaan pokok permasalahan terlebih dahulu yang bertujuan untuk menggiring responden menjawab informasi yang diperlukan saja..¹⁴ Wawancara akan dilakukan kepada kepala sekolah dan pengajar untuk mengetahui jadwal pembelajaran bahasa Arab dan kapan penelitian ini dapat dimulai. Hasil wawancara dapat dilihat pada lampiran IV.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode untuk mengumpulkan data melalui pemeriksaan catatan tertulis tentang kegiatan atau peristiwa yang sudah berlalu.¹⁵ Dokumen yang akan digunakan yaitu silabus dan rpp, hasil tes, laporan tugas siswa, laporan rapat, buku teks yang digunakan dalam pembelajaran, dan contoh essay yang ditulis siswa.

Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui dan mencatat hal-hal yang berkaitan dengan data yang diperlukan dalam penelitian seperti soal-soal yang digunakan untuk tes belajar, hasil tes belajar bahasa Arab siswa kelas IV, daftar nama siswa, jumlah siswa, dan semua data

¹³ M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Edisi Kedua* (Jakarta: Kencana, 2017), 136.

¹⁴ M. Burhan Bungin, 138.

¹⁵ Syahrudin dan Salim, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2012), 146.

yang diperlukan dalam penelitian. Data yang diperoleh dianalisis untuk menentukan data kuantitatif yang selanjutnya diolah untuk menguji hipotesis.

Lebih jelas mengenai data, sumber data, dan teknik pengumpulan data, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel III Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber data	TPD
1.	<p>Data pokok :</p> <p>a. Data yang berkenaan dengan pengaruh penggunaan media realita terhadap penguasaan mufradat bahasa Arab pada siswa yang meliputi:</p> <p>1) Data yang berkenaan dengan penguasaan mufradat bahasa Arab pada siswa sebelum penggunaan media realita di MIN 4 Hulu Sungai Tengah</p> <p>2) Data yang berkenaan dengan penguasaan mufradat bahasa Arab pada siswa sesudah penggunaan media realita di MIN 4 Hulu Sungai Tengah</p> <p>b. Data yang berkenaan dengan cara menerapkan menerapkan media realita yang dapat meningkatkan penguasaan siswa dalam mengingat mufradat bahasa Arab yang dibelajari, meliputi:</p> <p>1) Data pengamatan aktifitas siswa dan guru dalam proses pembelajaran bahasa Arab</p>	<p>Siswa</p> <p>Siswa</p> <p>Siswa dan guru</p>	<p>Tes</p> <p>Tes</p> <p>Observasi dan dokumentasi</p>
2.	<p>Data penunjang:</p> <p>a. Riwayat singkat berdirinya MIN 4 Hulu Sungai Tengah</p> <p>b. Letak geografis MIN 4 Hulu Sungai Tengah</p> <p>c. Identitas MIN 4 Hulu Sungai Tengah</p>	<p>Informan dan dokumenter</p> <p>Informan dan dokumenter</p> <p>Informan dan dokumenter</p>	<p>Wawancara dan dokumentasi</p> <p>Wawancara dan dokumentasi</p> <p>Wawancara dan dokumentasi</p>

No	Data	Sumber data	TPD
	d. Visi, Misi dan Tujuan MIN 4 Hulu Sungai Tengah	Informan dan dokomenter	Wawancara dan dokumentasi
	e. Keadaan guru di MIN 4 Hulu Sungai Tengah	Informan dan dokomenter	Wawancara dan dokumentasi
	f. Keadaan guru di MIN 4 Hulu Sungai Tengah	Informan dan dokomenter	Wawancara dan dokumentasi
	g. Keadaan sarana dan prasarana yang ada di MIN 4 Hulu Sungai Tengah	Informan dan dokomenter	Wawancara dan dokumentasi

H. Instrumen Penelitian

1. Pengembangan Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah pedoman tertulis tentang wawancara, pengamatan, dan pertanyaan yang yang sudah disiapkan untuk mendapatkan suatu informasi. Galeo menyatakan bahwa instrumen itu disebut pedoman pengamatan, wawancara koesioner atau pedoman dekomenter sesuai dengan metode yang digunakan. Sappaole juga menyebutkan bahwa instrumen merupakan suau alat yang memenuhi persyaratan akademis sehingga dapat dipergunakan sebagai alat untuk mengukur suatu objek ukur atau pengumpulan data mengenai suatu variabel.¹⁶

Instrumen tes yang digunakan merupakan seperangkat alat ukur tes yang berupa sejumlah soal tes pengukuran, disusun dengan bentuk soal objektif yang dirancang oleh peneliti. Instrumen yang digunakan oleh peneliti dalam

¹⁶ Ovan dan Andika Saputra, *CAMI: Aplikasi Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web* (Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2020), 1–2.

penelitian ini berupa tes objektif. Tes objektif yang digunakan adalah tes pilihan ganda.

I. Pengujian Instrumen Tes

Menurut Arikunto tes yang baik adalah tes yang valid dan reliabel. Jadi instrumen dikatakan baik apabila valid dan reliabel. Karena itu sebelum instrumen diberikan terlebih dahulu dilakukan uji coba soal untuk mengetahui validitas dan reliabilitas soal yang diujikan.

Instrumen akan diujikan pada sekolah yang berbeda tetapi mempunyai taraf dan tingkat yang setara dengan sekolah yang dijadikan lokasi penelitian, adapun yang diperhatikan yaitu kesamaan kurikulum, banyaknya jam pelajaran bahasa Arab yang disajikan, keadaan sarana dan prasarana sekolah yang menunjang pembelajaran, dan kemampuan rata-rata siswa. Uji validitas dan reliabilitas instrumen tes dilakukan di MIN 5 Hulu Sungai Tengah. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari kemungkinan adanya kebocoran soal.

1. Uji Validitas

Validitas adalah kemampuan suatu alat ukur untuk mengukur sasaran ukurannya. Uji validitas ini digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya pernyataan/pertanyaan yang digunakan dalam penelitian. Adapun langkah-langkah yang digunakan untuk mengukur validitas butir soal menggunakan SPSS 22 *for windows*.

Interpretasi r hitung diperoleh dengan cara membandingkan harga r hitung yang diperoleh dari perhitungan dengan harga r tabel dengan taraf signifikan 5%.

Kriteria pengujian uji validitas sebagai berikut:

- Jika r hitung $>$ r tabel, maka instrumen penelitian dikatakan valid.
- Jika r hitung $<$ r tabel, maka instrumen penelitian dikatakan invalid.¹⁷

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah ketepatan atau kebenaran alat tes, sedangkan uji reliabilitas untuk mengetahui apakah data penelitian yang digunakan dapat diandalkan. Adapun langkah-langkah yang digunakan untuk mengukur reliabilitas butir soal menggunakan SPSS 22 *for windows*. Kriteria uji reliabilitas sebagai berikut :

- Jika nilai Cronbach's alpha $>$ tingkat signifikan, maka instrumen dikatakan reliabel.
- Jika nilai Cronbach's alpha $<$ tingkat signifikan, maka instrumen dikatakan tidak reliabel.¹⁸

Instrumen penilaian berupa soal pilihan ganda sebanyak 25 soal. Perangkat test untuk soal *pretest* dan *posttest* berjumlah 10 soal digunakan

¹⁷ Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)* (Jakarta: GUEPEDIA, 2021), 7–8.

¹⁸ Darma, 17.

untuk mengetahui penguasaan mufradat bahasa Arab sebelum dan sesudah diberi perlakuan.

3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Butir Soal

Selum diadakannya penelitian, yang pertama dilakukan yaitu melakukan uji coba instrumen tes. Tes yang dibuat divalidasi oleh beberapa validator yang ahli dalam bidang bahasa Arab. Adapun yang bersedia menjadi validator dalam pengujian validasi ini yaitu Ibu Dr. Hj. Mila hasanah, M.Ag dan Ibu Siti Kamariah, S.Pd. I. Dan selanjutnya dilaksanakan uji coba instrumen tes di MIN 5 Hulu sungai Tengah dengan jumlah siswa 19 orang. Pelaksanaan uji coba instrumen dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 21 Mei 2022 dengan menggunakan soal bahasa Arab kelas IV semester 2 menggunakan 25 butir soal. Uji coba instrumen terdiri dari satu perangkat soal *pretest* dan *posttest* yang berjumlah 25 soal. Dari hasil uji coba tes maka diperoleh data yang kemudian dilakukan perhitungan validitas dan reliabilitas instrumen tes. Perhitungan dan hasil uji validitas dan reliabilitas soal *pretest* dan *posttest* terhadap 25 butir soal yang telah di uji cobakan dapat dilihat tabel berikut:

Tabel IV Kesimpulan Validasi dan Realibitas Soal Uji Coba *Pretest* dan *Posttest* Penelitian

Nomor Soal	Validitas				Reliabilitas	
	r_{hitung}		r_{tabel}	Keterangan	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
1	0,482	<	0,456	Valid	0,702	Reliabel
2	0,542	>	0,456	Valid		
3	0,093	<	0,456	Tidak Valid		

Nomor Soal	Validitas				Reliabilitas	
	r_{hitung}		r_{tabel}	Keterangan	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
4	0,669	>	0,456	Valid	0,702	Reliabel
5	0,043	<	0,456	Tidak Valid		
6	0,346	<	0,456	Tidak Valid		
7	-0,082	<	0,456	Tidak Valid		
8	0,108	<	0,456	Tidak Valid		
9	0,608	>	0,456	Valid		
10	0,513	>	0,456	Valid		
11	0,581	>	0,456	Valid		
12	0,239	<	0,456	Tidak Valid		
13	0,138	<	0,456	Tidak Valid		
14	-0,093	<	0,456	Tidak Valid		
15	0,269	<	0,456	Tidak Valid		
16	0,536	>	0,456	Valid		
17	0,189	<	0,456	Tidak Valid		
18	0,476	>	0,456	Valid		
19	0,599	>	0,456	Valid		
20	0,207	<	0,456	Tidak Valid		
21	0,650	>	0,456	Valid		

Dari hasil perhitungan validitas dan reliabilitas butir soal disajikan pada lampiran. Setelah dihitung menggunakan *SPSS 22* diketahui bahwa soal yang valid berjumlah 13 soal yaitu soal nomor 1, 2, 4, 9, 10, 11, 16, 18, 19, 21, 22, 23, dan 25 Soal yang dipergunakan untuk *pretest* dan *posttest* berjumlah 10 soal dan soal yang dipilih adalah nomor 4, 9, 10, 16, 17, 18, 19, 21, 22, dan 25. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada lampiran X dan soal tersebut digunakan untuk soal *pretest* dan *posttest* saat penelitian.

J. Desain Pengukuran

Desain pengukuran yang terdapat dalam penelitian ini untuk mengetahui penguasaan mufradat bahasa Arab siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dengan menggunakan media realita. Soal *pretest* dan *posttest* berupa 10 butir soal pilihan ganda, setiap butir soal mempunyai skor yang sama yaitu 10. Sehingga skor maksimum yang akan didapatkan adalah 100.

Perhitungan hasil tes dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$N = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan:

N : Nilai Akhir¹⁹

Setelah didapatkan nilai siswa, maka nilai tersebut akan diklasifikasikan dengan interval berdasarkan KKM mata pelajaran bahasa Arab sebagai berikut.

Tabel V Klasifikasi Nilai Penguasaan Mufradat

Interval	Predikat	Keterangan
92 – 100	A	Sangat baik
83 – 92	B	Baik
75 – 83	C	Cukup
≥74	D	Kurang

KKM untuk mata pelajaran bahasa Arab di MIN 4 Hulu Sungai Tengah adalah 75. Predikat untuk pengetahuan dan keterampilann di tentukan berdasarkan

¹⁹ Uzer Usman dan Lilis Setiawati, *Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993), 136.

interval angka pada skala 1-100 yang disusun dan ditetapkan oleh satuan pendidikan. Interval nilai dan predikat untuk KKM semua mata pelajaran menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Interval KKM} = \frac{100 - \text{KKM}^{20}}{3}$$

K. Analisis Data

Teknik analisis data dimaksudkan untuk mencari jawaban atas pertanyaan penelitian atau tentang permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, maka analisis datanya menggunakan teknik analisis statistik. Statistika deskriptif yang digunakan adalah uji *t-paired* atau uji *wilcoxon*. Sebelum mengadakan uji tersebut terlebih dahulu dilakukan perhitungan statistika yang meliputi rata-rata dan standar deviasi. Uji *t-paired* digunakan apabila data berdistribusi normal, sedangkan uji *wilcoxon* digunakan jika data tidak berdistribusi normal. Analisis data dilakukan melalui tahap-tahap sebagai berikut.

1. Rata-rata

Menurut Sudjana, untuk menentukan kualifikasi hasil belajar yang dicapai oleh siswa dapat diketahui melalui rata-rata yang dirumuskan dengan:

²⁰ Rudi Ahmad Suryadi dan Aguslani Mushlih, *Desain Dan Perencanaan Pembelajaran* (Sleman: Deepublish, 2019), 137–38.

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan :

\bar{X} : nilai rata-rata (mean)

$\sum f_i x_i$: jumlah hasil perkalian antara masing-masing data dengan

$\sum f_i$: frekuensinya jumlah data²¹

2. Standar Deviasi

Standar deviasi atau simpangan baku sampel digunakan dalam menghitung nilai z, pada uji normalitas. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$s^2 = \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{n-1}}$$

Keterangan :

s^2 : Standar deviasi sampel

\bar{x} : nilai rata-rata (mean)

$\sum f_i$: Jumlah frekuensi data ke-i yang sama $i = 1, 2, 3, \dots$

n : banyaknya data

²¹ Lind, Marchal, dan Wathen, *Teknik2 Statistik dalam Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: Penerbit Salemba, 2007), 108.

x_i : data ke-i, yang mana $i = 1, 2, 3, \dots$ ²²

3) Uji Normalitas

Data kuantitatif yang termasuk dalam pengukuran data skala interval atau rasio, untuk dapat dilakukan uji statistik parametrik maka harus memenuhi syarat yaitu berdistribusi normal. Pembuktian data berdistribusi normal tersebut perlu dilakukan uji normalitas terhadap data. Data yang baik adalah data data yang mempunyaipola seperti didtribusi normal.²³ Pengujian normalitas data yang diperoleh dalam penelitian menggunakan bantuan program SPSS versi 22 dengan uji normal *Shafiro-Wilk*.

4) Uji *Paired* Sampel *T Test*

Uji *t-paired* merupakan uji yang dilakukan pada kelompok berpasangan, di mana pasangan yang dimaksud adalah saling berkaitan. Syarat uji *t paired* adalah dua kelompok data harus berdistribusi normal. Apabila terdapat data yang tidak berdistribusi normal maka dilakukan uji alternatif yaitu uji Wilcoxon.²⁴

5) Uji Wilcoxon

Uji *Wilcoxon* digunakan sebagai cara alternatif dari uji *Paired sampel T-test* atau *dependen sampel t-test*. Uji *wicoxon* bertujuan untuk

²² Lind, Marchal, dan Wathen, 110.

²³ Elva Susanti, Nurjanna Ladjin (terakhir), dan Laila Qadrini (terakhir), *Buku Ajar Statistika Untuk Perguruan Tinggi* (Indramayu: Penerbit Adab, 2021), 43.

²⁴ Febri Endra Budi Setyawan, *Pengantar Metodologi Penelitian: (Statistika Praktis)* (Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2017), 165.

mengetahui apakah ada atau tidaknya perbedaan rata-rata dua sampel yang berpasangan dan berada dari dua populasi yang tidak diketahui distribusinya atau dapat dikatakan juga untuk menguji perbedaan dua populasi berdasarkan median dua sampel berpasangan.²⁵ Uji *wilcoxon* ini digunakan jika satu sampel bertipe interval atau rasio, namun tidak berdistribusi normal.²⁶

²⁵ Elva Susanti, Nurjanna Ladjin (terakhir), dan Laila Qadrini (terakhir), *Buku Ajar Statistika Untuk Perguruan Tinggi*, 109.

²⁶ Singgih Santoso, *Statistik Nonparametrik* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2010), 134.